

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Disiplin ilmu yang terkait pada penelitian ini adalah ilmu kedokteran kardiologi dan neurologi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang. Waktu penelitian dimulai dengan pembuatan proposal hingga pembuatan laporan akhir penelitian yaitu pada bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan Juni 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah penelitian observasional dengan teknik belah lintang (*cross sectional*).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah pasien dengan fibrilasi atrium di kota Semarang

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah pasien dengan fibrilasi atrium di RSUP Dr.Kariadi Semarang dalam jangka waktu penelitian.

3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini merupakan populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari sampel penelitian ini adalah:

- a) Pasien dengan fibrilasi atrium yang telah dilakukan pemeriksaan elektrokardiogram
- b) Berusia lebih dari 18 tahun
- c) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari dari sampel penelitian ini adalah:

- a) Pasien memiliki riwayat atau terdiagnosis mengalami gangguan psikotik atau gangguan mental organik
- b) Pasien memiliki riwayat atau terdiagnosis stroke
- c) Pasien memiliki riwayat atau terdiagnosis menderita demensia, alzheimer, atau penyakit degeneratif otak lainnya
- d) Pasien tidak dapat menyelesaikan tes MoCA-Ina

3.4.4 Cara Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.4.5 Besar Sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian, yaitu *cross sectional* besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk proporsi tunggal sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan

n: jumlah sampel

Z: standar deviasi normal yaitu 1,96

P: proporsi fibrilasi atrium pada populasi Indo-Asia (0,6%)⁵⁴

d: tingkat kesalahan (4%)

$$n = \frac{1,96^2 (0,006 (1 - 0,006))}{0,04^2} = 14,319564$$

Dari perhitungan diatas didapatkan jumlah minimal besar sampel penelitian adalah 14 responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas

- Fibrilasi Atrium
- Irama Sinus (non FA)

3.5.2 Variabel terikat

- Penurunan fungsi kognitif

3.6 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Klasifikasi	Skala
1	Fibrilasi Atrium Pasien yang memiliki riwayat fibrilasi atrium pada rekam medis yang diperiksa melalui pemeriksaan EKG	<ul style="list-style-type: none"> • Fibrilasi Atrium • Irama sinus 	Nominal
2	Penurunan Fungsi Kognitif Status kognitif pada pasien yang diukur dengan skor <i>MoCA-Ina</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 27-30: Fungsi kognitif normal • <26: Penurunan fungsi kognitif 	Nominal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1. Bahan

Penelitian ini tidak menggunakan bahan apapun.

3.7.2. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah *Montreal Cognitive Assessment* versi Indonesia (*MoCA-Ina*)

3.7.3. Jenis Data

Peneliti langsung mengumpulkan data dari sampel sehingga data bersifat data primer. Data sekunder diperoleh dari catatan medik berupa diagnosis fibrilasi atrium.

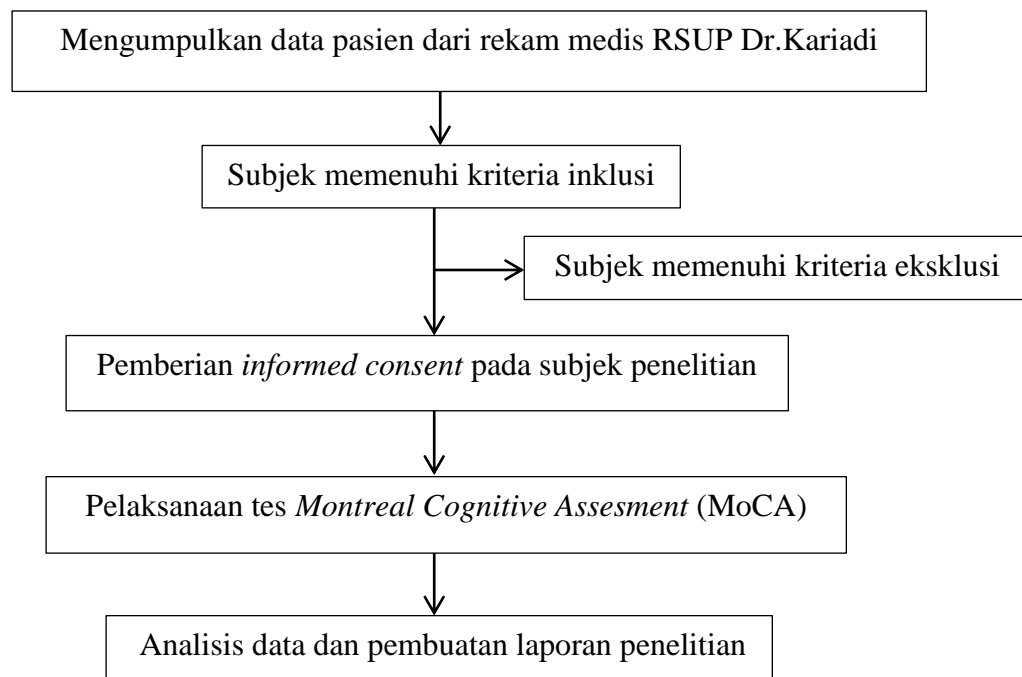
3.7.4. Cara Kerja

1. Peneliti mengumpulkan data pasien dari Instalasi Jantung dan Pembuluh Darah RSUP Dr. Kariadi yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik

purposive sampling serta bersedia untuk dijadikan sampel penelitian. Peneliti juga mengumpulkan data pasien yang bersedia untuk dijadikan sampel grup kontrol.

2. Peneliti menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian serta tata cara tes *Montreal Cognitive Assessment* (MoCA) pada pasien yang menjadi sampel penelitian.
3. Setelah mendapatkan *informed consent*, peneliti melakukan tes *Montreal Cognitive Assesment* (MoCA) pada pasien sesuai pedoman yang berlaku.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 8. Alur Penelitian

3.9 Analisis Penelitian

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan dan kebenaran datanya, diberi kode, ditabulasi, dan dimasukkan ke dalam komputer. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis.

Analisis deskriptif, data yang berskala kategorik seperti dinyatakan sebagai distribusi frekuensi dan persentase. Uji korelasi fibrilasi atrium (FA) dengan penurunan fungsi kognitif yang diperiksa dengan MoCA-Ina diperiksa dengan uji korelasi *Chi Square*.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran UNDIP/RSUP Dr.Kariadi Semarang dengan nomor 188/EC/FK-RSDK/2016. Persetujuan keikutsertaan dalam penelitian ini telah diajukan kepada para pasien atau keluarga dalam bentuk *informed consent*. Seluruh biaya yang dipergunakan untuk penelitian ini ditanggung oleh peneliti sendiri, responden tidak dibebani biaya tambahan apapun. Data pasien dijamin kerahasiaannya.

